

ABSTRAK

Gambaran umum tentang kebutuhan yang didasarkan pada fungsi dies dalam menunjang program penanggalan komponen kendaraan bermotor, sudah cukup jelas. Diikuti oleh pemikiran serta analisa dari berbagai pendekatan nampak bahwa pemilihan satu jenis alat atau sistem memerlukan penelitian yang mendalam, sehingga akan mencapai optimalisasi hasil sesuai dengan harapan.

Demikian pula halnya dalam memilih bentuk dies, disamping pemikiran proses pengerjaan dan mengejar bentuk yang diharapkan, juga perlu dilihat nilai ekonominya.

Atas dasar itulah melalui kegiatan ini diteliti manfaat penggunaan bumping dies dalam usaha memenuhi program penanggalan, khususnya pembuatan komponen bodi.

Penelitian diarahkan pada pengamatan sejauh mana pengaruh pengerjaan dengan bumping dapat menguntungkan atau merugikan produk yang dibuat, dan pada saat kondisi mana bumping dapat digunakan secara optimal.